



Inovasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Era Digital: *Systematic Literature Review*

Mochammad Ja'far Sodik¹✉, Ulfiatul Muizzah², Distya Iftaql Janah³,
Naurah Salsabila Az-Zahrah⁴, Putri Ayu Romadhotin⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: ¹mochammadjafar.22074@mhs.unesa.ac.id ✉, ²ulfiatul.22004@mhs.unesa.ac.id,
³distiya.22006@mhs.unesa.ac.id, ⁴naurah.22014@mhs.unesa.ac.id, ⁵putri.22060@mhs.unesa.ac.id

Submitted : 01-12-2025

Revision : 24-01-2026

Accepted : 28-01-2026

Published : 05-02-2026

ABSTRACT:

This article aims to systematically review innovations in curriculum and learning management in the digital era using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study addresses the urgency of curriculum renewal that is adaptive to rapid technological development, global demands, and changes in learner characteristics. The literature review examines key concepts of educational innovation, curriculum management strategies, innovative learning models, and the role of Information and Communication Technology (ICT) in improving learning effectiveness. The findings indicate that innovation in curriculum management is reflected through flexible planning, responsive organization, and the integration of digital technology in instructional implementation and evaluation. Learning innovation is manifested through the application of active learning, project-based learning, and the use of digital platforms to support interactive and student-centered learning environments. Furthermore, the results show that systematically designed and continuously implemented innovations contribute to improving curriculum relevance, instructional quality, and students' competencies required to face 21st-century challenges. Therefore, innovation in curriculum and learning management is a strategic approach for educational institutions to enhance educational quality in a sustainable manner within the digital transformation context.

Keywords: Curriculum Management; Educational Innovation; Digital Learning; Learning Innovation; Educational Technology

ABSTRAK:

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran di era digital melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembaruan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, tuntutan global, serta perubahan karakteristik peserta didik. Telaah literatur difokuskan pada konsep inovasi pendidikan, strategi manajemen kurikulum, model pembelajaran inovatif, serta peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi manajemen kurikulum tercermin melalui perencanaan yang fleksibel, pengorganisasian yang responsif, serta integrasi teknologi dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran diwujudkan melalui penerapan pembelajaran aktif, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan platform digital untuk menciptakan lingkungan

belajar yang interaktif dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi yang dirancang secara sistematis dan diterapkan secara berkelanjutan mampu meningkatkan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, serta kompetensi peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan demikian, inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum; Inovasi Pendidikan; Pembelajaran Digital; Pembelajaran Inovatif; Teknologi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab, serta menjadi fondasi pembentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal sehingga mampu berkontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat dan negara (Putri et al., 2025; Saripah et al., 2025). Pendidikan yang berkualitas menjadi penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam jangka panjang.

Secara normatif, pendidikan dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan agar mampu menjalankan perannya di masa depan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989. Pendidikan yang efektif tidak hanya meningkatkan kapasitas intelektual, tetapi juga mendorong kemajuan pola pikir dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Indy et al., 2019).

Untuk memastikan sistem pendidikan nasional berjalan secara optimal, perubahan pendekatan pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, khususnya di tengah kompleksitas era digital saat ini (Crisvin et al., 2023). Perkembangan teknologi, globalisasi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja menuntut pendidikan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan responsif terhadap perubahan zaman.

Salah satu perubahan paling signifikan dalam dunia pendidikan adalah inovasi kurikulum yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Integrasi teknologi tidak sekadar menghadirkan perangkat digital dalam pembelajaran, melainkan mencakup transformasi menyeluruh dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum guna menjawab tantangan abad ke-21 (Salimodo et al., 2023; Sugianto, 2024).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang strategis dan adaptif terhadap teknologi digital mampu meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran dalam konteks pendidikan modern (Romlah et al., 2024; Sailer et al., 2024). Integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum juga memperluas keterlibatan peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan fleksibel, meskipun tetap memerlukan penguatan kompetensi digital pendidik melalui pelatihan berkelanjutan (Widiyanti et al., 2024).

Kurikulum sebagai panduan utama dalam pelaksanaan pendidikan tidak lagi berorientasi pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga harus membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan era digital. Inovasi dalam manajemen kurikulum menjadi kunci untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan konvensional dan tuntutan dunia kerja yang terus berevolusi (Prastiwi et al., 2025). Oleh karena itu, manajemen kurikulum dituntut mampu

mengintegrasikan perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta dinamika ekonomi global ke dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks Indonesia, kurikulum pendidikan terus mengalami penyempurnaan sebagai respons terhadap perubahan global di bidang teknologi, komunikasi, dan ilmu pengetahuan (Lukmantya, 2023). Pendekatan manajemen kurikulum yang komprehensif, holistik, dan inovatif diperlukan untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan, termasuk peningkatan kualitas lulusan agar selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Khoiriyah, 2023; Marpaung et al., 2024).

Inovasi dalam manajemen kurikulum dipandang sebagai upaya strategis untuk mendorong perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Fauzi et al., 2025). Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai rencana pembelajaran, tetapi menjadi jantung pelaksanaan pendidikan yang menentukan arah dan tujuan pembangunan bangsa. Pengembangan kurikulum agar sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam inovasinya diperlukan landasan, seperti 1) landasan filosofis, 2) landasan sosial budaya, dan agama, 3) landasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, 4) landasan kebutuhan masyarakat, 5) landasan perkembangan masyarakat (Julaeha et al., 2021). Prinsip pengembangan dan inovasi kurikulum mencakup relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan, dan efektivitas. Prinsip-prinsip tersebut harus terus dievaluasi dan diterapkan secara konsisten untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Muslim et al., 2025)

Dengan demikian, penulisan artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran guna meningkatkan mutu proses pendidikan. Fokus kajian mencakup pengelolaan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman, penerapan kurikulum pembelajaran inovatif, serta pemanfaatan teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Melalui pemahaman mendalam tentang inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran, diharapkan dapat merancang pendekatan yang lebih relevan dan berkelanjutan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pembahasan artikel ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan implementasi inovasi kurikulum serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Upaya pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pendidikan yang dinamis, relevan, dan mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur (*literature review*) yang dianalisis dengan prosedur *Systematic Literature Review* (Dini et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk menelaah secara mendalam dan sistematis berbagai penelitian yang relevan dengan inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran di era digital. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti melakukan penelaahan intensif terhadap dokumen serta menyusun analisis secara reflektif dan kritis (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, studi literatur dalam penelitian ini tidak hanya bersifat kompilatif, tetapi juga analitis terhadap temuan-temuan yang ada.

Studi literatur disusun berdasarkan pemahaman bahwa perkembangan ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, kajian ini berfungsi untuk memperluas pemahaman konseptual, merumuskan fokus kajian, menentukan landasan teori,

serta mengidentifikasi temuan dan metode penelitian yang relevan terkait inovasi kurikulum dan pembelajaran. Sumber data penelitian mencakup artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta publikasi akademik lain yang berkaitan dengan topik kajian (Jamaludin et al., 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penelusuran literatur melalui berbagai basis data dan platform akademik, antara lain Scimago Journal Country Rank, Google Scholar, Google Trends, Open Knowledge, serta aplikasi Publish or Perish. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci *innovation in curriculum management*, *digital learning innovation*, *curriculum development*, dan *educational technology*. Pada tahap awal ini diperoleh sekitar 150 artikel yang relevan dengan tema penelitian.

Tahap kedua adalah proses penyaringan (*screening*) berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2017–2025, relevan dengan topik inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap. Setelah proses penyaringan awal, jumlah artikel mengerucut menjadi 30 artikel. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut ditelaah secara menyeluruh untuk menilai relevansi isi, kedalaman analisis, serta kontribusinya terhadap fokus kajian.

Tahap ketiga merupakan proses seleksi akhir dan sintesis data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis kesesuaian substansi dan temuan setiap artikel dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil seleksi akhir, ditetapkan 9 artikel utama yang memiliki relevansi dan kontribusi paling kuat terhadap tema kajian. Artikel-artikel terpilih kemudian dianalisis secara komparatif dan disintesis untuk membangun temuan penelitian.

Melalui rangkaian proses yang sistematis tersebut, kajian ini menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran pada berbagai konteks pendidikan, sekaligus mengidentifikasi tantangan, strategi, serta implikasinya bagi peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan meningkatnya tuntutan pendidikan di era digital, inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran memegang peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen kurikulum dituntut memiliki kemampuan berinovasi dan beradaptasi secara cepat agar mampu merespons tantangan pendidikan yang semakin kompleks (Lukmantya, 2023). Inovasi menjadi instrumen penting dalam menciptakan sistem pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Teknologi merupakan salah satu bentuk inovasi utama yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga untuk mendorong kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik (Masinambow et al., 2025). Integrasi teknologi dalam kurikulum memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual melalui penggunaan platform digital, media pembelajaran berbasis multimedia, serta sistem pembelajaran daring yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif.

Selain itu, inovasi kurikulum berbasis digital membuka peluang terwujudnya personalisasi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi. Dengan demikian, inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran menjadi langkah strategis untuk memperkuat kualitas pendidikan sekaligus mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam lingkungan global yang dinamis.

Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai berbagai bentuk inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran di era digital. Analisis terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pola dan kecenderungan yang sama terkait tren pemanfaatan teknologi, tantangan implementasi, serta strategi pengelolaan kurikulum yang adaptif dan inovatif. Temuan ini menjadi dasar dalam memahami praktik inovasi kurikulum dan pembelajaran pada berbagai konteks pendidikan serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Nama Peneliti	Judul Artikel	Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
Salwani Ayu Lukmantya	Tantangan dan Inovasi dalam Manajemen Kurikulum Abad ke-21	<i>Proceedings Series of Educational Studies</i> (2023)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui studi literatur dan meta-analisis, ditemukan bahwa manajemen kurikulum pada abad ke-21 menghadapi tantangan besar akibat pesatnya perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, serta tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Kondisi ini membuat kurikulum sering kali tertinggal dan kurang relevan jika tidak diperbarui secara berkala. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi, terutama melalui adopsi teknologi digital dan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia modern, menjadi kunci utama agar pendidikan tetap efektif dan mampu mempersiapkan peserta didik bersaing secara global. Inovasi tersebut memungkinkan pembelajaran lebih interaktif, pembaruan kurikulum lebih cepat, serta peningkatan keterlibatan guru, peserta didik, dan orang tua dalam proses pendidikan (Lukmantya, 2023)

Nama Peneliti	Judul Artikel	Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
Christo Masinambow, Jeffry Lengkong, Viktory Rotty	Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi	<i>Academy of Education Journal</i> (2025)	Berdasarkan analisis artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja manajemen sekolah melalui efisiensi administrasi, percepatan pengambilan keputusan, serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan sistem informasi manajemen, platform pembelajaran online, dan aplikasi komunikasi terbukti mampu mempermudah pengelolaan data, memperkuat keterlibatan siswa dan orang tua, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Namun, artikel ini juga menegaskan bahwa penerapan inovasi digital belum sepenuhnya optimal karena masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital pendidik, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan anggaran. Dengan demikian, inovasi digital berpotensi besar mendorong transformasi pendidikan, tetapi memerlukan dukungan kebijakan, pelatihan berkelanjutan, serta kesiapan teknologi agar manfaatnya dapat dimaksimalkan secara merata di sekolah (Masinambow et al., 2025).
Namira Aulia, Uswatun Hasanah Harahap, Naomi Enjelina Silitonga, Mega Lestaria Sihite, Maya Alemina Ketaren	Tantangan dan Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital: Studi Liteatur untuk Inovasi Pendidikan	JIC: Jurnal Inteltek Insa Cendekia (2025)	Era digital mengubah perencanaan pelaksanaan evaluasi kurikulum; teknologi meningkatkan efektivitas namun dibatasi rendahnya literasi digital dan infrastruktur; solusi berupa pelatihan guru, kolaborasi, dan kurikulum (Aulia et al., 2025).
Ilhami Ilhami, Alam Samudra, Binti Arifah Nurhasanah, M. Taufik Jhauzal	Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah	<i>Jurnal Ilmiah Research and Development Student</i> (JIS) (2025)	Inovasi pendidikan (<i>top-down and bottom-up</i>) penting meningkatkan kualitas sekolah; membutuhkan manajemen terintegrasi dan pemenuhan SNP; tantangan berupa resistensi perubahan dan keterbatasan sumber daya (Ilhami et al., 2025).

Nama Peneliti	Judul Artikel	Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
Muhammad Azhari	Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Jurnal Analytica Islamica (2017)	Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat dilakukan melalui: Pengembangan tujuan kurikulum untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, dan kemandirian serta kesiapan melanjutkan pendidikan; disusun berdasarkan tantangan internal (8 SNP) dan eksternal (perkembangan masyarakat, teknologi, nilai). Pengembangan materi kurikulum meliputi ketuntasan belajar, muatan kurikulum, muatan ocal, pengembangan diri, life skills, serta beban belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan secara klasikal, hafalan, sorogan, tanya jawab, ceramah, dan diskusi. Sistem evaluasi dilakukan melalui peningkatan kompetensi mengajar, pengawasan, pelatihan, workshop penyusunan RPP, serta evaluasi kompetensi dasar dan hasil belajar. Penelitian menegaskan bahwa penerapan manajemen kurikulum yang terstruktur berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di pesantren (Azhari, 2017).
Aulia Khairunnisa, Muharriyadi, Ngainun Nangim, Mudasir	Strategi Manajemen Kurikulum yang Adaptif dan Inovatif dalam Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Dasar Menengah	Jurnal Pendidikan Tambusai (2025)	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang adaptif dan inovatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi yang digunakan meliputi perencanaan kurikulum berbasis kebutuhan, penggunaan metode pembelajaran kreatif dan teknologi, serta peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan (Khairunnisa et al., 2025).
Karinah, Nabila Ariyani N, Anisa Tri Wulandari, Hesti Kusumaningrum	Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital	Jurnal Pendidikan Islam Nusantara (2024)	Penelitian ini menemukan bahwa era digital memberikan dampak besar pada manajemen kurikulum, terutama melalui pemanfaatan teknologi yang memperluas akses informasi, mendorong metode pembelajaran interaktif, dan menuntut keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi (Wulandari et al., 2024).

Nama Peneliti	Judul Artikel	Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
Al Ivani Khoirunnisa, Hanna Iklila Nadia Ali, Nada Alifah, dan Serlina Yulia Alfian Safira	<i>Curriculum Digitalization: The Impact of Technology on Curriculum Development in The Era of Industrial Revolution 4.0.</i>	<i>Indonesian Journal of Educational Research and Technology</i> (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi kurikulum dengan pemanfaatan teknologi seperti <i>Internet of Things</i> (IoT), <i>Artificial Intelligence</i> (AI), <i>Augmented Reality</i> (AR), <i>Virtual Reality</i> (VR), dan <i>Learning Management Systems</i> (LMS) memberikan dampak positif terhadap pengembangan kurikulum melalui peningkatan personalisasi pembelajaran, aksesibilitas, kolaborasi, dan inovasi pendidikan. Namun, terdapat tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya literasi digital pendidik. Penelitian merekomendasikan peningkatan kompetensi digital pendidik, investasi infrastruktur, dan pengembangan kurikulum adaptif dan inklusif (Khoirunnisa et al., 2025).
Hamilaturroya, Ida Zahara Adibah	Dinamika Pengembangan Kurikulum di Era Digital dalam menjawab Kesenjangan Konsep dan Praktik	Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran (2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum digital di Indonesia masih mengalami hambatan serius, terutama karena adanya kesenjangan infrastruktur teknologi antara sekolah perkotaan dan pedesaan. Sekolah di daerah pedesaan memiliki keterbatasan perangkat, akses internet, dan literasi digital yang rendah, sehingga tidak mampu mengikuti pembelajaran berbasis digital secara optimal. Selain itu, pelatihan guru dinilai tidak berkelanjutan dan belum membangun kompetensi teknologi secara efektif. Kebijakan pemerintah dinilai masih parsial, tidak menyeluruh, dan kurang disertai monitoring serta evaluasi yang memadai. Akibatnya, penerapan kurikulum digital justru berpotensi memperlebar kesenjangan pendidikan jika tidak diiringi dengan pemerataan infrastruktur dan dukungan sistemik (Hamilaturroya & Adibah, 2025).

Temuan penelitian dari sepuluh jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Seluruh penelitian yang ditelaah menegaskan bahwa pembaruan kurikulum yang adaptif, integrasi teknologi informasi, serta penerapan strategi pembelajaran inovatif memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar mengajar. Inovasi tersebut tidak

hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kompetensi peserta didik agar lebih siap menghadapi tuntutan abad ke-21.

Sejalan dengan temuan (Lukmantya, 2023), manajemen kurikulum di era modern dituntut bersifat responsif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia kerja. Inovasi kurikulum menjadi landasan strategis dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa prinsip-prinsip inovasi seperti fleksibilitas kurikulum, pembelajaran berbasis proyek, integrasi digital, serta pemanfaatan platform *e-learning* merupakan elemen kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Pembiasaan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kolaborasi antarpeserta didik, serta keteladanan guru dalam memanfaatkan perangkat digital secara efektif turut memperkuat kompetensi peserta didik. Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), Sistem Informasi Manajemen Akademik, serta media pembelajaran interaktif terbukti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan kualitas evaluasi pembelajaran. Penerapan inovasi tersebut mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengelola proses belajarnya.

Temuan ini juga sejalan dengan pandangan (Masinambow et al., 2025) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi mampu meningkatkan efisiensi manajemen sekolah sekaligus kualitas pembelajaran. Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi inovasi digital masih menghadapi tantangan, seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, serta rendahnya literasi teknologi pendidik (Hamilaturroyya & Adibah, 2025). Kondisi ini menuntut adanya pelatihan berkelanjutan, dukungan kebijakan yang kuat, serta pemerataan akses teknologi di seluruh satuan pendidikan.

Keberhasilan inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran sangat bergantung pada peran guru. Guru memiliki tanggung jawab strategis dalam merancang, mengadaptasi, dan menerapkan metode pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan peserta didik dengan sumber belajar digital, membangun kemandirian belajar, serta menjaga kualitas interaksi pembelajaran, baik secara daring maupun luring.

Secara konseptual, inovasi berasal dari kata *innovare* yang berarti memperbarui atau menciptakan sesuatu yang baru. Dalam konteks pendidikan, inovasi dipahami sebagai proses menghadirkan gagasan, metode, atau produk baru yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Maulana & Budiman (2024) menyatakan bahwa inovasi pendidikan merupakan perubahan yang bersifat baru dan kualitatif, dirancang secara sadar untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan. Dengan demikian, inovasi tidak sekadar menghadirkan kebaruan, tetapi juga harus memiliki nilai guna dalam memecahkan permasalahan pendidikan.

Dalam praktiknya, inovasi pendidikan muncul sebagai respons terhadap perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Melalui inovasi, lembaga pendidikan diharapkan mampu menyiapkan peserta didik dengan kompetensi yang relevan terhadap perubahan sosial dan global. Hal ini sejalan dengan pandangan Laia et al. (2024) yang menekankan bahwa inovasi pendidikan berfungsi sebagai sarana transformasi menuju sistem pembelajaran yang dinamis, adaptif, dan berorientasi masa depan.

Inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran merupakan bentuk pembaruan yang bertujuan meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar. Manajemen kurikulum mencakup seluruh proses pengelolaan kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi agar berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, manajemen pembelajaran berfokus pada pengelolaan proses pembelajaran di kelas, termasuk strategi, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

Implementasi manajemen kurikulum dan pembelajaran merupakan proses terencana yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efisien dan efektif (Amelia et al., 2022). Perencanaan kurikulum meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, penentuan metode, serta penjadwalan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lingkungan pendidikan (Yani et al., 2023).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen kurikulum. Pemanfaatan TIK mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum melalui sistem digital yang terintegrasi. Berbagai aplikasi dan platform digital membantu sekolah dalam mengelola data akademik, menyusun jadwal, memantau hasil belajar, serta memperlancar komunikasi antara guru, peserta didik, dan pihak sekolah (Marzuki et al., 2023). Dengan dukungan data yang akurat, pengambilan keputusan dalam pengelolaan kurikulum dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat.

Beberapa bentuk implementasi inovasi TIK dalam pembelajaran antara lain:

1. Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik)

Platform digital yang digunakan untuk mengelola data akademik secara terintegrasi, mulai dari perencanaan pembelajaran, absensi, pengolahan nilai, hingga evaluasi pembelajaran. Sistem ini memudahkan proses monitoring dan supervisi pelaksanaan kurikulum serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen pendidikan (Tumiran et al., 2024).

2. Platform *E-Learning* dan Aplikasi Pembelajaran Daring

Platform seperti Moodle dan Google Classroom memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu. Selain mendukung pembelajaran jarak jauh, *e-learning* juga memungkinkan penerapan pembelajaran *blended* atau *hybrid* sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan interaktif (Khoiriyah, 2023).

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) Berbantuan TIK

Integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis proyek memungkinkan peserta didik memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk melakukan eksplorasi, riset, dan presentasi hasil belajar. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital (Khoiriyah, 2023).

Pemanfaatan TIK dalam kurikulum memberikan berbagai dampak positif, antara lain meningkatkan keterlibatan peserta didik, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif

dan kontekstual, serta mendukung kreativitas guru dalam merancang pembelajaran. Namun demikian, penerapan inovasi TIK masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, kesenjangan digital, rendahnya kompetensi SDM, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan, seperti pelatihan berkelanjutan bagi pendidik, penguatan kebijakan pendidikan, serta pemerataan pembangunan infrastruktur TIK agar pemanfaatan teknologi dalam manajemen kurikulum dapat berjalan optimal (Pradana, 2024).

KESIMPULAN

Inovasi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Kurikulum tidak lagi hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi berkembang menjadi instrumen dinamis yang harus adaptif terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tuntutan dunia kerja. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terbukti berperan signifikan dalam memperkuat efektivitas pengelolaan kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Pemanfaatan TIK melalui berbagai platform, seperti Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik), *e-learning*, serta pembelajaran berbasis proyek, mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, teknologi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat, sehingga lembaga pendidikan dapat mengelola kurikulum secara lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Namun demikian, implementasi inovasi TIK masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, kesenjangan digital, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan.

Implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran memerlukan dukungan kebijakan yang kuat, peningkatan kompetensi pendidik secara berkelanjutan, serta pemerataan akses teknologi. Ke depan, penelitian lanjutan perlu mengkaji secara empiris efektivitas implementasi inovasi kurikulum berbasis TIK pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan, serta menelaah dampaknya terhadap capaian belajar dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan era digital dan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Konsep Pendidikan Karakter. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 277–299. <https://doi.org/10.30651/ELSE.V6I2.11207>
- Aulia, N., Harahap, U. H., Silitonga, N. E., Sihite, M. L., & Ketaren, M. A. (2025). *Tantangan dan Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital: Studi Literatur untuk Inovasi Pendidikan*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3597>
- Azhari, M. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). *Journal Analytica Islamica*, 6(2), 124–134. <https://doi.org/10.30829/JAI.V6I2.1277>

- Crisvin, Asbari, M., & Chiam, J. V. (2023). Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 8–12. <https://doi.org/10.4444/JISMA.V2I5.424>
- Dini, M., Nabilla, S. M., Fitriani, K., Julasari, D., Fahmiyanti, E., Az-Zahra, C., Dewi, S. A., Putri, J., Setiawan, B., & Iasha, V. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 486–510–486 – 510. <https://doi.org/10.61227/ARJI.V6I4.274>
- Fauzi, J., Indrayani, M., Pertiwi, R. P., & Sofyan Iskandar, H. (2025). Inovasi Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital Pada Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(3), 298–303. <https://doi.org/10.20961/DDI.V13I3.102554>
- Hamilaturroyya, & Adibah, I. Z. (2025). Dinamika Pengembangan Kurikulum di Era Digital dalam Menjawab Kesenjangan Konsep dan Praktik. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 1245–1259. <https://doi.org/10.51878/LEARNING.V5I3.6631>
- Ilhami, Samudra, A., Nurhasanah, B. A., & Jhauzal, M. T. (2025). Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.59024/JIS.V3I1.1018>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 12(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Sarni, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3247–3256. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V9I2.1015>
- Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *MUNTAZAM*, 2(01). <https://doi.org/10.35706/MUNTAZAM.V2I01.5338>
- Khairunnisa, A., Muharriyadi, M., Nangim, N., & Mudasir, M. (2025). *Strategi Manajemen Kurikulum yang Adaptif dan Inovatif dalam Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Dasar Menengah*. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5221245>
- Khoiriyah, L. (2023). Inovasi Manajemen Kurikulum Dalam Studi Pendidikan (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Negeri Lampung). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 18987–18995. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I6.15594>
- Khoirunnisa, A. I., Iklila, H., Ali, N., Alifah, N., Yulia, S., & Safira, A. (2025). Curriculum Digitalization: The Impact of Technology on Curriculum Development in The Era of Industrial Revolution 4.0. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 5(2), 179–190. <https://doi.org/10.17509/IJERT.V5I2.85143>
- Laia, S., Firmansyah, F., Krismonika, K., & Bogha, P. (2024). Transformasi Pendidikan Melalui Pengantar Kurikulum: Tinjauan Terkini dan Tantangan Masa Depan. *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 197–210. <https://doi.org/10.62738/EJ.V4I1.78>
- Lukmantya, S. A. (2023). Tantangan dan Inovasi dalam Manajemen Kurikulum Abad ke-21. *Proceedings Series of Educational Studies*, 0(0). <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/7905>

- Marpaung, A. S., Paulina, E. E., Lestari, A., & Setiyadi, B. (2024). Inovasi Manajemen Kurikulum Merdeka: Membangun Landasan yang Kokoh untuk Pendidikan Abad ke-21. *Jurnal BELAINDIKA: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6(2), 89–94. <https://doi.org/10.52005/BELAINDIKA.V6I2.164>
- Marzuki, S. H., Yahiji, K., Tola, B., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2023). Peran Informasi Teknologi (IT) Dalam Manajemen Kurikulum, Pembelajaran dan Kepesertadidikan. *Journal of Islamic Education Management Research*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.58194/JIEMR.V2I1.702>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/AOJ.V16I1.2686>
- Maulana, R., & Budiman, N. (2024). Inovasi Pendidikan dan Peranannya. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 3745–3753. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V6I4.7014>
- Muslim, A. N., Nursobah, A., & Erihadiana, M. (2025). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 53–65. <https://doi.org/10.23969/JP.V10I01.23176>
- Pradana, M. R. A. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6855–6860. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I3.29286>
- Prastiwi, W. Y., Rifai, A., Putri, A. S., & Kusumaningrum, H. (2025). Inovasi Manajemen Kurikulum: Menyiapkan Siswa untuk Tantangan Masa Depan. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.62383/HARDIK.V2I1.914>
- Putri, F. A., Sani, M. R., Azura, S. M., Gustiawati, L., & Suryani, M. (2025). Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional dalam Mewujudkan Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 25551–25556. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V9I2.30841>
- Romlah, L. S., Wahid, L., Wakidi, Badruddin, & Purnama, R. (2024). Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Desemb), 1057–1072. <https://doi.org/10.58230/27454312.1401>
- Sailer, M., Maier, R., Berger, S., Kastorff, T., & Stegmann, K. (2024). Learning Activities in Technology-Enhanced Learning: A Systematic Review of Meta-Analyses and Second-Order Meta-Analysis in Higher Education. *Learning and Individual Differences*, 112, 102446. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2024.102446>
- Salimodo, D., S., T. C., & Lestari, A. (2023). Inovasi dalam Manajemen Kurikulum: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Al-Rabwah*, 17(02), 87–97. <https://doi.org/10.55799/JALR.V17I02.271>
- Saripah, N., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2025). Reorientasi Pendidikan Karakter dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Pedagogik Kritis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1003–1009. <https://doi.org/10.51169/IDEGURU.V10I2.1461>
- Sugianto, E. (2024). Inovasi dalam Manajemen Kurikulum untuk Menghadapi Era Digital. *TSAQOFAH*, 4(5), 3439–3446. <https://doi.org/10.58578/TSAQOFAH.V4I5.3322>

- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971#>
- Tumiran, Siregar, B., Agustia, N. R., & Azhari, F. (2024). *Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalisasi (Studi Kasus di Mas Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4619144>
- Widiyanti, D., Fadila, D., Pratiwi, N., & Rachman, I. F. (2024). Peran Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. *Morfologi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 142–155. <https://doi.org/10.61132/MORFOLOGI.V2I3.626>
- Wulandari, A. T., Karinah, K., Ariyani, N., & Kusumaningrum, H. (2024). Mengenal Strategi Efektif Manajemen Kurikulum di Era Digital. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 3(02), 157–170. <https://doi.org/10.30599/JUPIN.V3I02.1056>
- Yani, R., Pratiwi, S. N., & Isman, M. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK Budi Utomo Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(2), 205–217. <https://doi.org/10.30596/JMP-DMT.V4I2.14953>